

ABSTRAK

Qomsiatun, 2022. *Penerapan Model Pembelajaran berbasis Proyek untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Poster Siswa Kelas VIII SMP Islam Al Falah Kota Jambi*: Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra, FKIP, Universitas Jambi. Pembimbing (I) Dr. Drs. Herman Budiyono, M.Pd. Pembimbing (II) Drs. Eddy Pahar Harahap, M.Pd

Kata kunci: Keterampilan Menulis; Poster; Model Pembelajaran berbasis Proyek

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan keterampilan proses dan hasil pembelajaran menulis poster siswa kelas VIII SMP Islam Al Falah Kota Jambi. Peneliti menggunakan metode penelitian bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)*. PTK merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Mekanisme pelaksanaannya dengan dua siklus. Setiap siklus masing-masing dilaksanakan dengan tiga tahap, yaitu tahap (1) perencanaan, (2) tindakan dan pelaksanaan, (3) refleksi. Penelitian tindakan kelas ini merupakan salah satu upaya memperbaiki praktik pembelajaran agar lebih bermanfaat. Dengan demikian, guru dapat mengetahui secara jelas masalah-masalah yang ada di kelas dan cara mengatasi masalah tersebut.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen observasi, wawancara, dokumentasi, dan tugas menulis poster. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII 1 SMP Islam Al Falah Kota Jambi dengan jumlah 28 siswa yang terdiri dari 15 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Variabel dalam penelitian adalah proses belajar dan hasil unjuk kerja menulis poster dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dengan berdasarkan instrumen penilaian menulis poster.

Hasil penelitian secara perubahan tingkah laku siswa dapat dibuktikan dengan lembar observasi aktivitas siswa dan dokumentasi foto. Berdasarkan hasil data lembar observasi siswa pada siklus I masih terdapat aktivitas siswa yang terlibat pasif dan tidak terlibat saat pembelajaran berlangsung. Pada siklus II aktivitas siswa yang terlibat pasif dan tidak terlibat saat pembelajaran berlangsung berkurang dan aktivitas siswa yang terlibat aktif bertambah.

Hasil dari penelitian ini rata-rata pada pra tindakan mencapai kurang dari batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 75. Nilai rata-rata pra tindakan 72,1, siklus I mencapai 77,5. Pada siklus II meningkat mencapai 80,9 dan telah mencapai batas ketuntasan yang telah ditentukan. Disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek dengan pengamatan proses dan hasil produk pembelajaran menulis poster menunjukkan peningkatan yang signifikan.